DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

Hypertension Education with Poster Media "Nagasi: Recognize and Prevent Hypertension"

Edukasi Hipertensi dengan Media Poster "Nagasi: Kenali dan Cegah Hipertensi"

Ismaya Ramadhanti[1], Diva Latifah Rochmah[2], Amalia Sholihah[3], Aisyah Fahira Lubis[4], Sidiq Anser Dwi Putra[5], Promisetyaningrum Fitria Nurani[6], Een Kurnaesih[*7]
[1,2,3,4,5, 6,]Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
E-mail: ismaya.ramadhanti@gmail.com[1], deevalatifah25@gmail.com[2], amaliaasholihah@gmail.com[3], chachalubis280702@gmail.com[4], 2110713121@mahasiswa.upnvj.ac.id[5], promisetyaningrum@upnvj.ac.id[6], eenkurnaesih@upnvj.ac.id[*7]

Abstract

Based on the Depok City Health Profile 2023, the number of people suffering from hypertension in Depok City is estimated at 379,903 people. It is known that out of 100 family card data in RW 06, Bedahan urban village, Sawangan sub-district, Depok City, the majority of them experienced hypertension in 25 cases. Most of the hypertensive patients are experienced by female respondents. The high number of hypertensive patients is due to lack of regular physical activity, lack of knowledge about hypertension, smoking behavior and not regularly taking hypertension drugs. After examination of hypertension, there were 26 out of 112 people affected by hypertension. The counseling used the lecture method and poster media with the target of the activity being residents in the RW 06 area. It was found that the average increase in knowledge based on the number of correct questions in the post-test occurred in 82 out of 112 respondents. In addition, there was a decrease in post-test scores in 8 out of 112 respondents.

***Keywords**: Education, Hypertension, Nagasi, Poster*

Abstrak

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Depok 2023, pendeita hipertnsi di Kota Depok diestimasikan sebanyak 379.903 orang. Diketahui bahwa dari 100 data kartu keluarga di RW 06, kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok yang diambil mayoritas mengalami hipertensi sebesar 25 kasus. Sebagian besar penderita hipertensi dialami oleh responden berjenis kelamin perempuan. Tingginya jumlah penderita hipertensi disebabkan kurangnya aktivitas fisik secara rutin, kurangnya pengetahuan tentang hipertensi, perilaku merokok dan tidak rutin mengonsumsi obat hipertensi. Setelah pemeriksaan hipertensi, terdapat 26 dari 112 orang yang terkena hipertensi. Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media poster dengan sasaran kegiatan adalah warga di wilayah RW 06. Diketahui bahwa rata-rata peningkatan pengetahuan berdasarkan jumlah soal benar di post-test terjadi pada 82 dari 112 responden. Selain itu, terdapat penurunan nilai post-test pada 8 dari 112 responden.

***Kata kunci**: Edukasi, Hipertensi, Nagasi, Poster*

1. PENDAHULUAN

Hipertensi atau dikenal dengan istilah tekanan darah tinggi merupakan kondisi tekanan darah sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, dan/atau tekanan darah diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih (Ayu et al., 2022). Penyakit ini merupakan penyakit tidak menular yang dijuluki sebagai *The Silent Killer* karena dapat menyerang siapa saja tanpa gejala yang terlihat, sehingga banyak orang tidak menyadari bahwa mereka mengalaminya (Soleha & Qomaruddin, 2020). Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memperhatikan kondisi tekanan darah mereka dan melakukan pemeriksaan secara rutin sebagai upaya pencegahan terhadap hipertensi (Sari & Ardianto, 2021).

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukkan adanya penurunan prevalensi hipertensi pada penduduk berusia ≥18 tahun dari 34,1% yang tercatat pada Riskesdas 2018 menjadi 30,8% berdasarkan data SKI tahun 2023 (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023). Namun,

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

kendati demikian terjadi peningkatan kasus hipertensi khususnya di wilayah Depok, Jawa Barat. Tercatat pada tahun 2022, terdapat 478 kasus baru rawat inap di rumah sakit sedangkan pada tahun 2023 terdapat 31.729 kasus baru rawat inap di rumah sakit (Dinas Kesehatan Kota Depok, 2023, 2024). Selain itu, berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan terhadap 100 kartu keluarga, terdapat 25 individu dengan rentang usia 24-79 tahun yang menderita kasus hipertensi khususnya di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan, sebagian besar masyarakat memiliki hipertensi akibat kurangnya aktivitas fisik serta konsumsi buah dan sayur sebagai faktor risiko terjadinya hipertensi.

Kementerian Kesehatan RI telah mengeluarkan gerakan CERDIK sebagai upaya pencegahan hipertensi, yaitu dengan melakukan cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet seimbang, istirahat cukup, dan kelola stress (Hendrawati et al., 2025). Konsumsi buah dan sayur secara cukup berhubungan dengan kejadian hipertensi (nilai p=0,001) karena kandungan serat yang terkandung di dalam buah dan sayur mengandung kalium dan dapat menghasilkan pektin yang dapat mencegah terjadinya kenaikan tekanan darah (Samsiati et al., 2023). Aktivitas fisik cukup memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi (nilai p=0,022) karena dengan aktivitas fisik seperti *jogging*, bersepeda, atau melakukan senam secara teratur dapat memperbaiki sirkulasi dan menurunkan tekanan darah (Fadillah et al., 2023).

Pencegahan hipertensi dengan melakukan edukasi mengenai CERDIK penting untuk dilakukan sebagai upaya mengurangi risiko serta dampak hipertensi terhadap kesehatan masyarakat (Lautan et al., 2023). Edukasi masyarakat melalui media promosi kesehatan yang mudah dipahami salahs satunya berupa poster menjadi upaya untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk melakukan perilaku pencegahan hipertensi (Sofiana et al., 2020). Mayoritas masyarakat di RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok merupakan tamata SLTA/SMA dengan jumlah yang tercatat, yaitu 134 orang (37,1%) dari survei yang dilakukan sebelumnya pada 100 kartu keluarga. Dengan demikian, penting untuk dilakukan edukasi mengenai perilaku CERDIK kepada masyarakat sebagai dasar untuk dapat mengubah gaya hidup sebagai upaya pencegahan hipertensi (Sari & Ardianto, 2021). Terdapat hubungan antara penerapan perilaku CERDIK dengan tekanan darah (nilai p<0,05, r=0,513) yang menunjukkan bahwa semakin baik perilaku CERDIK yang diterapkan oleh seseorang, maka tekanan darah semakin dapat terkontrol (Ernawati et al., 2023).

Berdasarkan masalah tersebut, edukasi mengenai pencegahan hipertensi melalui perilaku CERDIK penting untuk dilakukan khususnya di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Edukasi dilakukan melalui penyuluhan dengan media poster untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai hipertensi (Nuraisyah & Nur Azizah, 2024; Page et al., 2023). Selain itu, media poster sendiri secara efektif berpengaruh terhadap pengetahuan hipertensi dengan nilai p=0,000 (Indriyani & Sudiyat, 2023). Dengan demikian, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya warga RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok mengenai pencegahan hipertensi melalui perilaku CERDIK dengan menggunakan media edukasi berupa poster.

2. METODE

Penyuluhan secara langsung dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan media poster dengan sasaran kegiatan adalah warga yang terdapat di 5 RT di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok dengan rentang usia 20-70 tahun. Media yang digunakan dalam penyampaian materi mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi adalah poster Nagasi (Kenali dan Cegah Hipertensi) yang berisi pengertian hipertensi, faktor risiko, dan pengendalian hipertensi dengan perilaku CERDIK serta dampak komplikasi dari hipertensi. Peningkatan pengetahuan sasaran kegiatan diukur menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan. Kegiatan penyuluhan dilakukan di

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

lokasi mitra, yaitu di 5 RT di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan, Kota Depok.

1. Persiapan

Persiapan kegiatan diawali dengan koordinasi tim pengabdian kepada ketua RW 06 dan ketua RT mulai dari RT 01, 02, 03, 04, dan 05 sebagai penguatan terhadap permasalahan yang dialami mitra. Advokasi serta survei pendahuluan di 5 RT di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok dilakukan untuk dapat memahami karakteristik demografi sasaran dengan mayoritas penduduk merupakan tamatan SMA/sederajat dengan status ekonomi menengah ke bawah. Selain itu, advokasi dan survei pendahuluan dilakukan untuk dapat memahami struktur organisasi mitra serta mendiskusikan pelaksanaan kegiatan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu hipertensi. Dilakukan pula inventarisasi kebutuhan teknis yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya oleh tim pengabdian bersama dengan ketua RT yang terdapat di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan melalui penyuluhan dengan metode ceramah di 5 RT yang terdapat di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok dengan rincian pelaksanaan kegiatan pada masing-masing RT sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Kegiatan Intervensi RT 01

Waktu	Durasi	Kegiatan
12.30-12.35	5 Menit	Registrasi
12.35-12.40	5 Menit	Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan
12.40-12.50	10 Menit	Pengecekan Tensi Darah
12.50-12.55	5 Menit	Pengisian *Pre-test*
12.55-13.20	25 Menit	Pemberian Edukasi dan Sesi Tanya Jawab
13.20-13.25	5 Menit	*Pengisian Post-test*
13.25-13.30	5 Menit	Foto Bersama dan Pemberian Souvenir

Tabel 2. Susunan Kegiatan Intervensi RT 02

Waktu	Durasi	Kegiatan
15.30-15.50	20 Menit	Registrasi
15.50-16.00	10 Menit	Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan
16.00-16.15	15 Menit	Pengecekan Tensi Darah
16.15-16.30	15 Menit	Pengisian *Pre-test*
16.30-17.00	30 Menit	Pemberian Edukasi dan Sesi Tanya Jawab
17.00-17.10	10 Menit	*Pengisian Post-test*
17.10-17.15	5 Menit	Foto Bersama dan Pemberian Souvenir

Tabel 3. Susunan Kegiatan Intervensi RT 03

Waktu	Durasi	Kegiatan
15.30-15.50	20 Menit	Registrasi
15.50-16.00	10 Menit	Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan
16.00-16.15	15 Menit	Pengecekan Tensi Darah
16.15-16.30	15 Menit	Pengisian *Pre-test*
16.30-17.00	30 Menit	Pemberian Edukasi dan Sesi Tanya Jawab
17.00-17.10	10 Menit	*Pengisian Post-test*
17.10-17.15	5 Menit	Foto Bersama dan Pemberian Souvenir

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

Tabel 4. Susunan Kegiatan Intervensi RT 04

Waktu	Durasi	Kegiatan
09.00-09.30	30 Menit	Registrasi
09.30-09.40	10 Menit	Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan
09.40-09.55	15 Menit	Pengecekan Tensi Darah
09.55-10.10	15 Menit	Pengisian *Pre-test*
10.10-11.00	50 Menit	Pemberian Edukasi dan Sesi Tanya Jawab
11.00-11.10	10 Menit	*Pengisian Post-test*
11.10-11.15	5 Menit	Foto Bersama dan Pemberian Souvenir

Tabel 5. Susunan Kegiatan Intervensi RT 05

Waktu	Durasi	Kegiatan
14.00-14.30	30 Menit	Registrasi
14.30-14.40	10 Menit	Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan
14.40-14.55	15 Menit	Pengecekan Tensi Darah
14.55-15.10	15 Menit	Pengisian *Pre-test*
15.10-16.00	50 Menit	Pemberian Edukasi dan Sesi Tanya Jawab
16.00-16.10	10 Menit	*Pengisian Post-test*
16.10-16.15	5 Menit	Foto Bersama dan Pemberian Souvenir

3. Evaluasi

Evaluasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi evaluasi persiapan, evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan dengan luaran yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan sasaran mengenai hipertensi khususnya pencegahan dan pengendalian hipertensi yang dinilai menggunakan lembar *pretest* dan *post-test*. Lembar *pretest* dan *post-test* terdiri dari 7 soal berbentuk pilihan ganda dengan pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang diberikan saat penyuluhan berlangsung yang meliputi pengertian hipertensi, faktor risiko, dan pengendalian hipertensi dengan perilaku cerdik serta dampak komplikasi dari hipertensi. Pengetahuan sasaran dikategorikan baik jika dapat menjawab dengan benar sebesar 76%-100% dari total pertanyaan yang diajukan, pengetahuan cukup jika 56-75% menjawab pertanyaan dengan benar, dan pengetahuan kurang jika hanya mampu menjawab benar ≤55% (Suharsimi, 2013). Terdapat 2 pertanyaan tertutup sebagai bahan evaluasi mengenai materi dan panitia pelaksanaan serta 1 pertanyaan terbuka berisi *feedback* dari sasaran berupa kritik/pesan/kesan/saran terhadap keseluruhan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Persiapan kegiatan diawali dengan diskusi dan advokasi bersama pihak mitra, yaitu RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok yang diadakan pada Sabtu, 14 September 2024 untuk dapat melakukan penguatan terhadap permasalahan mitra serta merumuskan alternatif solusi yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian. Kesepakatan antara mitra dengan tim pengabdian menghasilkan bahwa pelaksanaan kegiatan edukasi melalui penyuluhan mengenai hipertensi dilakukan di wilayah masing-masing RT dengan kegiatan bernama "POS SINI: Pos Kesehatan Pengendalian Hipertensi" sebagai alternatif solusi terkait permasalahan hipertensi yang terdapat pada masyarakat RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Topik yang diangkat dalam kegiatan ini adalah pengertian hipertensi, faktor risiko, dan pengendalian hipertensi dengan perilaku CERDIK serta dampak komplikasi dari

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

hipertensi yang dituangkan dalam media edukasi berbentuk poster. Dalam tahap persiapan, dilakukan pula persiapan teknis dalam pelaksanaan dengan pihak terkait, yaitu pihak RT 01, 02, 03, 04, dan 05.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dihadiri oleh 112 sasaran dari total 5 RT yang terdapat di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok dengan 14 peserta berasal dari RT 01, 21 peserta berasal dari RT 02, 16 peserta dari RT 03, 36 peserta dari RT 04, dan 25 peserta dari RT 05. Rangkaian kegiatan diawali dengan pengukuran IMT dan tekanan darah yang dilanjutkan dengan pengisian *pretest* sebelum sesi pemaparan materi menggunakan media poster dilakukan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh panitia penyelenggara yang berasal dari tim pengabdian dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ditutup dengan pengisian *post-test* dan pemberian bingkisan kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Cek Tekanan Darah dan Penyuluhan di RT 01



Gambar 2. Kegiatan Cek Tekanan Darah dan Penyuluhan di RT 02



Gambar 3. Kegiatan Cek Tekanan Darah dan Penyuluhan di RT 03

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272



Gambar 4. Kegiatan Cek Tekanan Darah dan Penyuluhan di RT 04



Gambar 5. Kegiatan Cek Tekanan Darah dan Penyuluhan di RT 05



Gambar 6. Poster Kegiatan

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

Media edukasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah poster NAGASI: Kenali dan Cegah Hipertensi dengan pemaparan materi serta tanya jawab dilakukan oleh panitia penyelenggara yang berasal dari tim pengabdian. Masing-masing tim pengabdian melakukan edukasi dengan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat secara bergiliran di masing-masing RT.

3. Evaluasi

Persiapan yang dilakukan pada kegiatan ini berupa persiapan teknis yang meliputi persiapan tempat pelaksanaan kegiatan, poster, alat cek tekanan darah, timbangan berat badan, dan alat ukur tinggi badan serta *sound system*. Proses persiapan terlaksana dengan baik sesuai dengan rincian susunan acara yang dilakukan kurang selama 2 minggu sebelum kegiatan berlangsung, yaitu tanggal 25-29 September 2024. Evaluasi pelaksanaan didapatkan melalui kuesioner berisi pertanyaan tertutup yang diberikan kepada sasaran kegiatan (Tabel 6). Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa sebagian peserta menilai materi yang disampaikan pada kegiatan ini sangat bermanfaat dan penilaian terhadap panitia penyelenggara dinilai sudah sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa peserta merasa materi yang disampaikan memuaskan serta bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi.

Tabel 6. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Pertanyaan Tertutup

Poin Evaluasi	n (112)	%
Materi Yang Disampaikan		
Sangat tidak bermanfaat	0	0
Tidak bermanfaat	0	0
Bermanfaat	13	11,60
Sangat bermanfaat	99	88,40
Panitia Dalam Kegiatan		
Sangat tidak baik	0	0
Tidak baik	0	0
Baik	19	16,96
Sangat baik	93	83,04

Tabel 7. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Pertanyaan Terbuka

Peserta	Kritik/Saran/Kesan/Pesan
1	Bagus sekali diadakan penyuluhan seperti ini
2	Panitia kompak, bermanfaat
3	Pemateri nya penuh semangat
4	Semoga kegiatan ini bisa berlanjut agar masyarakat dapat lebih mudah mengecek kesehatan
5	Edukasinya sangat bermanfaat
6	Sudah baik dan menjelaskannya sangat jelas
7	Sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk kontrol kesehatan dengan diadakannya penyuluhan kesehatan seperti ini
8	Terimakasih atas informasi tentang kesehatan. mudah-mudahan kami bisa menjalani apa yang kalian infokan tentang kesehatan
9	Panitia sangat kompak pemberitahuan sangat baik sehingga pengetahuan bertambah
10	Bagus kegiatannya biar orang-orang sehat, 1 sampai 2 bulan sekali

Hasil analisis peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi sebagai salah satu tujuan dari kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 8. Pada Tabel 8 berdasarkan hasil penilaian *pretest* dan *post-test* dapat dilihat bahwa peserta dengan kategori pengetahuan baik mengalami peningkatan yang semula hanya berjumlah 27 orang (24,1%) pada *pretest* menjadi 66 orang (58,9%) pada *post-test*. Peserta dengan kategori pengetahuan cukup mengalami penurunan, yaitu

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

sebanyak 49 orang (43,8%) pada *pretest* menjadi 37 orang (33,1%) pada *post-test*. Masih terdapat peserta yang memiliki kategori pengetahuan kurang, tetapi terjadi penurunan proporsi yang semula sebanyak 36 orang (32,1%) pada *pretest* menjadi 9 orang (8,0%) pada *post-test*.

Tabel 8. Distribusi dan Frekuensi Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Kategori Pengetahuan	***Pre-test***		***Post-test***	
	n	**%**	**n**	**%**
Baik	27	24,1	66	58,9
Cukup	49	43,8	37	33,1
Kurang	36	32,1	9	8,0
Total	112	100,0	112	100,0

Uji statistik Wilcoxon (Tabel 9) menunjukkan nilai p=0,000 yang menunjukkan bahwa nilai p<0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan mengenai hipertensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi berdasarkan pengujian melalui *pretest* dan *post-test*. Terlihat bahwa rata-rata peningkatan pengetahuan berdasarkan jumlah soal benar di *post-test* terjadi pada 82 responden dari total 112 responden dengan rata-rata 42,19. Selain itu, terdapat penurunan nilai *post-test* pada 8 dari 112 responden dengan rata-rata sebesar 45,82 dan sebanyak 22 responden yang memiliki nilai sama antara *pretest* dan *post-test*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada peserta Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) yang menunjukkan adanya pengaruh atau hubungan signifikan antara edukasi melalui metode penyuluhan dengan peningkatan pengetahuan hipertensi dengan nilai p=0,003 (p<0,05) (Istiqomah et al., 2022). Hal ini juga didukung dengan media penyampaian edukasi menggunakan poster yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi dengan nilai p=0,000 (Indriyani & Sudiyat, 2023).

Peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi dapat membentuk perilaku kontrol hipertensi yang lebih baik pada seseorang (Patandianan et al., 2023). Pengetahuan akan membentuk perilaku seseorang untuk menerapkan pola perilaku sehat untuk mengendalikan hipertensi serta melakukan pengobatan secara rutin (Norkhasanah et al., 2023; Paramita et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan edukasi melalui penyuluhan dengan media poster yang telah dilaksanakan pada kegiatan ini memiliki manfaat yang signifikan dengan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik Wilcoxon

		n	***Mean Rank***	***Sum of Ranks***	**Sig.**
Skor *Post-Test* – Skor *Pretest*	*Negative Ranks*	8	42,19	337,50	0,000
	Positive Ranks	82	45,82	3757,50	
	Ties	22			
	Total	112			

Pertanyaan yang disusun untuk menilai peningkatan pengetahuan pada kegiatan ini terdiri dari 7 pertanyaan tertutup dengan empat pilihan jawaban bersifat pilihan ganda dengan mempertimbangkan efektivitas waktu dan kepadatan materi serta target peserta yang mayoritas adalah masyarakat dari kelompok lansia. Tabel 10 menunjukkan terdapat peningkatan responden

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

yang menjawab butir soal dengan benar dari pertanyaan nomor 1 hingga nomor 7. Dari tabel tersebut dapat dilihat pertanyaan yang paling banyak dijawab benar oleh responden pada *post-test* adalah pertanyaan nomor 1 dengan persentase sebesar 53,37% dari total 112 responden. Sedangkan soal yang paling sedikit dijawab benar oleh responden pada *post-test* adalah pertanyaan nomor 3 dengan persentase jawaban benar adalah 34,82% dari total 112 responden. Dengan demikian, menjadi pertimbangan untuk dapat mengganti susunan kata dalam soal sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh responden.

Tabel 10. Distribusi dan Frekuensi Jawaban Benar

Soal	*pre-test*		*post-test*	
	n	%	n	%
1. Apa itu Hipertensi?	48	42,86	60	53,37
2. Faktor risiko atau penyebab penyakit hipertensi yang dapat diubah adalah…	41	36,61	56	50,00
3. Perilaku yang tidak termasuk dalam singkatan CERDIK adalah…	26	23,21	39	34,82
4. Jumlah takaran garam per orang yang dianjurkan dalam diet seimbang adalah…	30	26,79	46	41,07
5. Jika tidak terkontrol, hipertensi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi berikut, kecuali….	39	34,82	51	45,54
6. Aktivitas fisik yang sesuai rekomendasi adalah dilakukan selama…	33	29,46	55	49,11
7. Durasi tidur yang dianjurkan dalam CERDIK adalah…	45	40,18	55	49,11

Dari pemeriksaan yang dilakukan, didapatkan 26 dari 112 peserta yang mengidap hipertensi. Lalu berdasarkan IMT yang diukur berdasarkan berat badan dan tinggi badan, didapatkan 8 orang masuk ke kategorisasi *underweight,* 24 orang normal, 11 orang *overweight,* 48 orang obesitas, dan 21 orang obesitas 2. Hasil uji regresi logistik (Tabel 11) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kejadian hipertensi dengan IMT pada warga RW 06 Kelurahan Bedahan Kota Depok dengan *p-value*=0,323 (95% CI 0,567-1,206). Dengan demikian dapat dilihat bahwa IMT bukan merupakan faktor risiko kejadian hipertensi di wilayah RW 06 Kelurahan Bedahan Kota Depok. Faktor risiko lain yang diperkirakan menjadi penyebab terjadinya hipertensi di wilayah RW 06 Kelurahan Bedahan Kota Depok berdasarkan data yang diambil pada survei pendahuluan adalah mengenai kurangnya aktivitas fisik dan pola konsumsi buah dan sayur masyarakat.

Tabel 11. Hubungan IMT dengan Kejadian Hipertensi pada Warga RW 06 Kelurahan Bedahan Kota Depok

Kategori IMT	Hipertensi		Total	*p-value* (95% CI)
	Ya	Tidak		
Underweight	1 (12,5%)	7 (87,5%)	8	0,323 (0,567-1,206)
Normal	7 (29,2%)	17 (70,8%)	17	
Overweight	0 (0,0%)	11 (100,0%)	11	
Obesitas	10 (20,8%)	38 (79,2%)	48	
Obesitas II	8 (38,1%)	13 (61,9%)	21	

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v10i4.26272

Total	26 (23,12%)	86 (76,8%)	112

4. Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah mengenai perubahan waktu pelaksanaan kegiatan pada beberapa wilayah RT akibat adanya kegiatan lain serta kendala cuaca. Selain itu, terdapat beberapa warga yang memerlukan pendampingan secara individual oleh panitia, mengingat adanya perbedaan latar belakang pendidikan serta faktor kesehatan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Terdapat pula kendala dalam pelaksanaan berupa kondisi yang kurang kondusif pada beberapa RT. Meskipun demikian, kegiatan ini berjalan dengan baik secara keseluruhan karena mendapatkan *feedback* yang baik dari masyarakat berupa antusiasme warga untuk mengikuti kegiatan hingga selesai dan keaktifan peserta dalam melaksanakan sesi tanya jawab.

4. KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan pengabdian berjalan dengan baik melalui edukasi berupa penyuluhan secara langsung dengan metode ceramah menggunakan media poster. Peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi serta pencegahan dan pengendaliannya melalui CERDIK merupakan manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta kegiatan ini. Terdapat peningkatan pengetahuan warga RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok mengenai hipertensi. Berdasarkan hasil pengukuran IMT dan tekanan darah, tidak terdapat hubungan antara IMT dengan kejadian hipertensi di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok dengan asumsi bahwa kurangnya aktivitas fisik dan pola konsumsi buah dan sayur merupakan faktor risiko lainnya yang dapat menyebabkan hipertensi di wilayah tersebut.

Saran yang dapat diterapkan ke depannya adalah perlu diadakan pelatihan kepada kader kesehatan untuk dapat melakukan kegiatan pengecekan tekanan darah secara rutin di masing-masing RT di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Selain itu perlu diadakan edukasi mengenai hipertensi kepada warga RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok untuk dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan dan pengendalian hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada warga dan *stakeholders* di wilayah RW 06, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok yang telah berkenan untuk membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan berperan aktif menjadi mitra serta menyediakan hal-hal teknis dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu A, D., Sinaga, A. F., Syahlan, N., Siregar, S. M., Sofi, S., Zega, R. S., Annisa, A., & Dila, T. A. (2022). Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Di Kelurahan Medan Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *10*(2), 136–147. https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32252

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). Prevalensi, Dampak, serta Upaya Pengendalian Hipertensi & Diabetes di Indonesia. *Kementerian Kesehatan*, 1–2. https://drive.google.com/file/d/1RGiLjySxNy4gvJLWG1gPTXs7QQRnkS--/view

Dinas Kesehatan Kota Depok. (2023). *Profil Kesehatan Kota Tahun 2022*.

Dinas Kesehatan Kota Depok. (2024). *Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2023*.

Ernawati, E., Aprilia, A. D., & Rispawati, B. H. (2023). Hubungan antara Perilaku CERDIK dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *3*(3), 722–733. https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.9970

Fadillah, I., Gobel, F. A., & Hardi S, I. (2023). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Toddopuli Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, *4*(6), 1015–1027. https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.1575

Hendrawati, H., DA, I. A., & Rosidin, U. (2025). Edukasi Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan Perilaku Cerdik di UPT Lab Kesehatan dan Kalibrasi Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *8*(7), 3561–3573. https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i7.20612

Indriyani, M., & Sudiyat, R. (2023). Pengaruh Edukasi Media Poster Tentang Pengendalian Hipertensi Terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, *3*(3), 461–467. https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1024

Istiqomah, F., Tawakal, A. I., Haliman, C. D., & Atmaka, D. R. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan Di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. *Media Gizi Kesmas*, *11*(1), 159–165. https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.159-165

Lautan, L. M., Goretik, M., & Andri, F. (2023). Penerapan CERDIK Hipertensi Dalam Keluarga Di Kota Pontianak. *Khatulistiwa Nursing Journal*, *5*(2), 83–92. https://doi.org/10.53399/knj.v5i2.230

Norkhasanah, I., Solechah, S. A., Yulianti, Y., & Nisa, A. (2023). Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Terkait Hipertensi serta Asupan Natrium dan Kalium Penderita Hipertensi di Puskesmas Kuaro, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, *2*(3), 214–220. https://doi.org/10.25182/jigd.2023.2.3.214-220

Nuraisyah, F., & Nur Azizah, E. (2024). Pengaruh Penyuluhan melalui Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Penyakit Hipertensi di Dusun Jobohan. *Bakti : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 55–59. https://doi.org/10.51135/baktivol3iss1pp55-59

Page, M. T., Erviana, E., & Sikin, A. G. (2023). Media Leaflet dan Poster Pada Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, *4*(1), 36–45. https://doi.org/10.36590/kepo.v4i1.568

Paramita, D. A., Wardoyo, E., Ulfa, H. Z., & Giri, S. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Stres dengan Kejadian Hipertensi di Poliklinik RS Graha Husada Bandar Lampung. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.*, *3*(1), 223–238. https://doi.org/10.61132/protein.v3i1.999

Patandianan, M., Mamudi, C. O., & Ndraha, S. (2023). Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Dewasa. *Jurnal MedScientiae*, *2*(3), 391–400. https://doi.org/10.36452/jmedscientiae.v2i3.2896

Samsiati, D., Nurhamidi, & Anwar, R. (2023). Hubungan Aktifitas Fisik, Konsumsi Buah dan Sayur, dan Kualitas Tidur dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, *5*(2), 52–58. https://doi.org/10.31964/jr-panzi.v5i2.163

Sari, L. M., & Ardianto, A. J. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Cerdik pada Penderita Hipertensi Selama Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancah Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *2*(4), 368–374. https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.3236

Sofiana, L., Safitri, N. F. W., Mulyani, R. Y., & Muslih, I. (2020). Edukasi Pencegahan Hipertensi Menuju Lansia Sehat Di Dusun Tegaltandan, Desa Banguntapan, Bantul. *Dinamisia : Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, *4*(3), 504–508. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3867

Soleha, U., & Qomaruddin, M. B. (2020). Saltwater fish consumption pattern and incidence of hypertension in adults: A study on the population of gresik coast, indonesia. *Journal of Public Health Research*, *9*(2), 212–214. https://doi.org/10.4081/jphr.2020.1846

Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.